

INNOVATIVE STRATEGIES IN CONTEMPORARY DA'WAH: INITIATING A TECHNOLOGY-BASED APPROACH

*STRATEGI INOVATIF DALAM DAKWAH KONTEMPORER:
MENGAGAS PENDEKATAN BERBASIS TEKNOLOGI*

<https://doi.org/10.38214/jurnaldawahstidnatsir.v6i2.212>

Submitted: 09-10-2023 Reviewed: 24-11-2023 Published: 24-12-2023

Muhammad Hanif

hanif@stidnatsir.ac.id

STID Muhammad Natsir – Indonesia

Agusman

agusmancz@stidnatsir.ac.id

STID Muhammad Natsir - Indonesia

ABSTRACT

Facing the changing dynamics of contemporary society, da'wah as a means of spreading religious values needs to adopt innovative strategies. In an effort to understand and face the changing times, this paper aims to analyze the potential use of technology in supporting the effectiveness of da'wah, as well as initiating a more adaptive approach to the demands of modern audiences. This research method is based on literature analysis by collecting data from various relevant sources. The results of this study identify changes in people's behavior in interacting with technology and their impact on the delivery of religious messages. In this context, innovative technology-based strategies are proposed as solutions to bridge the gap between the tradition of da'wah and the needs of the times. The research findings underscore the potential of technology in creating a more personalized interaction between the conveyor and receiver of da'wah messages. The technology-based approach allows the adaptation of religious messages into formats that are more interesting and relevant to the characteristics of modern audiences. This opens up opportunities to reach a wider and deeper audience.

Keywords : *Da'wah; Technology; Innovative.*

ABSTRAK

Menghadapi dinamika masyarakat kontemporer yang terus berubah, dakwah sebagai sarana penyebaran nilai-nilai agama perlu mengadopsi strategi inovatif. Dalam upaya memahami dan menghadapi perubahan zaman, tulisan ini bertujuan untuk menganalisis potensi penggunaan teknologi dalam mendukung efektivitas dakwah, serta menggagas pendekatan yang lebih adaptif terhadap tuntutan audiens modern. Metode penelitian ini didasarkan pada analisis literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian ini mengidentifikasi perubahan perilaku masyarakat dalam berinteraksi dengan teknologi dan dampaknya terhadap penyampaian pesan agama.



Jurnal Da'wah : Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

59 | Dakwah | Vol 6 | No. 2 | 2023

Dalam konteks ini, strategi inovatif berbasis teknologi diusulkan sebagai solusi untuk menjembatani kesenjangan antara tradisi dakwah dan kebutuhan zaman. Temuan penelitian menggarisbawahi potensi teknologi dalam menciptakan interaksi yang lebih personal antara penyampai dan penerima pesan dakwah. Pendekatan berbasis teknologi memungkinkan adaptasi pesan agama ke dalam format yang lebih menarik dan relevan dengan karakteristik audiens modern. Hal ini membuka peluang untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan mendalam.

Kata kunci : Dakwah; Teknologi; Inovatif.

PENDAHULUAN

Era perubahan yang terus menerus, dakwah sebagai misi untuk menyebarkan ajaran agama juga harus mengalami evolusi¹. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah fundamental cara manusia berinteraksi, belajar, dan menyebarkan informasi². Tulisan ini menjelaskan bagaimana dakwah sebagai wadah yang terus beradaptasi dan mengembangkan strategi inovatif guna mempertahankan relevansinya di tengah perubahan zaman.

Sejarah panjang dakwah dalam tradisi Islam telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan masyarakat dan pemahaman agama³. Namun, dalam era globalisasi dan digitalisasi saat ini, tantangan baru muncul. Perubahan dalam pola komunikasi, dinamika media sosial, serta tuntutan audiens yang semakin beragam menuntut pendekatan yang inovatif⁴. Oleh karena itu, perlu dicari cara-cara baru untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah agar tetap bisa diresapi dan dimengerti oleh masyarakat kontemporer.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas tentang perkembangan dakwah dan dampak teknologi dalam konteks berbeda. Beberapa penelitian mengungkap bagaimana media sosial mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap agama, sementara penelitian lain mengidentifikasi peran podcast atau platform online dalam menjangkau khalayak yang lebih luas. Namun, sebagian besar penelitian ini lebih fokus pada aspek teknis daripada konsep inovatif dalam pendekatan dakwah. Selain itu, untuk mengeksplorasi konsep strategi inovatif dalam dakwah secara lebih holistik. Pendekatan berbasis teknologi diangkat sebagai pusat perhatian untuk menjawab tantangan zaman yang semakin

¹ Azizah, E. (2023). Eksistensi Metode Dakwah Konvensional Pada Era Modern. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3).

² Melyani, M. (2017). Pengembangan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1(1).

³ Hanif, M., & Agusman, A. (2022). READINESS OF DAKWAH INSTITUTIONS FACING THE MILLENNIAL ERA. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 13(2), 325-337.

⁴ Ummah, A. H., Khatoni, M. K., & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan. *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 12(2), 210-234.

kompleks. Penelitian ini akan mendekati aspek-aspek konseptual dan praktis dari penggabungan teknologi dalam dakwah, menyoroti bagaimana teknologi dapat mengubah cara pesan agama disampaikan dan diterima oleh audiens.

Berbagai penelitian dan literatur telah mengamati dampak teknologi pada dakwah dan memberikan wawasan tentang strategi inovatif yang dapat diterapkan. Tinjauan literatur ini akan memaparkan beberapa hasil penelitian terkait yang telah dilakukan dalam konteks "Strategi Inovatif dalam Dakwah Kontemporer: Menggagas Pendekatan Berbasis Teknologi."

1. Pemanfaatan Media Sosial dalam Dakwah: Banyak penelitian telah mengamati bagaimana media sosial berkontribusi terhadap penyampaian pesan agama. Media sosial memungkinkan dakwah mencapai audiens yang lebih luas dan beragam. Penelitian oleh Al-Deen & Hendricks (2012) mengungkapkan bahwa media sosial dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah dengan lebih menarik dan interaktif, mengaktifkan partisipasi langsung dari audiens⁵.
2. Podcast dan Aplikasi Mobile dalam Dakwah: Penelitian oleh Athik Hidayatul Ummah dkk (2020) menyoroti peran podcast sebagai alat inovatif dalam dakwah. Format audio ini memungkinkan penyampai dakwah untuk mencapai pendengar di berbagai situasi, seperti dalam perjalanan atau saat bekerja⁶. Selain itu, pengembangan aplikasi mobile khusus dakwah juga menjadi fokus penelitian terkait, seperti yang diulas oleh Basri et al. (2020). Aplikasi ini memberikan akses yang mudah dan cepat ke informasi dan panduan agama⁷.
3. Perubahan Pola Interaksi dan Komunikasi dalam Dakwah: Tulisan Yoga (2019) menunjukkan bahwa pola komunikasi antara pemateri dan audiens dalam dakwah mengalami perubahan signifikan dengan adopsi teknologi. Live streaming, video conference, dan interaksi langsung melalui media sosial telah mengubah cara pesan dakwah disampaikan dan diterima⁸.
4. Pentingnya Konten Visual dalam Dakwah: Penelitian oleh Wibowo (2021) mencatat bahwa penggunaan konten visual seperti infografis, gambar, dan video dalam dakwah menjadi strategi yang efektif dalam menarik perhatian

⁵ H.S.N Al-Deen dan J.A Hendricks, *Social media: Usage and impact* (United kingdom: Lexington Books, 2012).

⁶ Athik Hidayatul Ummah, M. Khairul Khatoni, dan M. Khairurromadhan, "PODCAST SEBAGAI STRATEGI DAKWAH DI ERA DIGITAL: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN," *Komunike* XII, no. 2 (2020): 210–234.

⁷ Ronen Basri et al., "Frequency bias in neural networks for input of non-uniform density," *Proceedings of the 37th International Conference on Machine Learning*, PMLR 119 (2020): 685–694.

⁸ Yoga, S. (2019). Perubahan sosial budaya masyarakat indonesia dan perkembangan teknologi komunikasi. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 24(1).

audiens. Konten visual dapat menjelaskan pesan dengan lebih jelas dan mendalam⁹.

5. Tantangan dan Etika dalam Dakwah Berbasis Teknologi: Beberapa penelitian juga menyoroti tantangan dan pertimbangan etika dalam menerapkan strategi dakwah berbasis teknologi. Hal ini termasuk pembahasan tentang keakuratan informasi, dampak negatif dari media sosial, serta cara menjaga integritas dan autentisitas pesan dakwah di tengah keragaman informasi¹⁰.

Melalui tinjauan literatur ini, dapat disimpulkan bahwa pendekatan inovatif berbasis teknologi dalam dakwah kontemporer telah mendapatkan perhatian yang signifikan dari peneliti. Pemanfaatan media sosial, podcast, aplikasi mobile, dan konten visual menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan efektivitas dakwah di tengah perubahan zaman. Namun, tantangan dan etika dalam menerapkan strategi ini juga perlu dipertimbangkan secara serius untuk menjaga kualitas dan tujuan dakwah itu sendiri.

Tulisan ini menggunakan metode kualitatif¹¹ dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur merupakan pendekatan yang mengeksplorasi dan menganalisis literatur yang relevan dengan tema penelitian secara mendalam¹². Metode ini lebih fokus pada pemahaman konseptual, interpretasi, dan analisis kualitatif terhadap teks-teks yang ada.

HASIL DAN DISKUSI

Pentingnya Inovasi dalam Dakwah

Pentingnya inovasi dalam dakwah tidak bisa diabaikan, terutama dalam menghadapi perubahan zaman, budaya, dan teknologi¹³. Inovasi memainkan peran penting dalam menjaga relevansi dan efektivitas pesan agama di tengah masyarakat yang terus berkembang. Masyarakat terus berubah, dan pesan agama harus relevan dengan isu-isu dan tantangan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Inovasi membantu menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang lebih adaptif terhadap perubahan sosial dan budaya.

⁹ Wibowo, A. (2021). Dakwah Berbasis Media Dan Komunikasi Visual. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(2), 179-198.

¹⁰ Karim, A. (2016). Dakwah melalui media: Sebuah tantangan dan peluang. *At-Tabayir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1).

¹¹ Ida, R. (2014). *Metode penelitian: Studi media dan kajian budaya*. Kencana.

¹² Afiyanti, Y. (2005). Penggunaan literatur dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1).

¹³ Ghofur, A. (2019). Dakwah Islam Di Era Milenial. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(2), 136-149.

Inovasi memungkinkan pesan agama dapat mencapai audiens yang lebih luas dan beragam¹⁴. Teknologi modern memungkinkan dakwah untuk mencapai orang-orang di seluruh dunia dengan cepat dan efisien. Inovasi membantu dakwah menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti oleh audiens. Penggunaan media baru seperti gambar, video, dan animasi memudahkan penyampaian konsep-konsep agama yang kompleks. Teknologi memungkinkan interaksi langsung dengan audiens. Ini memberikan kesempatan untuk berdiskusi, bertanya jawab, dan berpartisipasi dalam proses dakwah, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman.

Generasi muda memiliki pola komunikasi dan konsumsi informasi yang berbeda¹⁵. Inovasi dalam bentuk konten multimedia dan platform online dapat membantu dakwah lebih efektif menjangkau generasi muda. Teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Inovasi dalam dakwah membantu penyesuaian dengan teknologi yang ada dan memanfaatkannya untuk menyampaikan pesan agama.

Inovasi membantu dakwah menjawab tantangan dan isu kontemporer yang tidak mungkin tercakup dalam konteks tradisional. Pesan agama dapat memberikan panduan dalam situasi-situasi baru. Inovasi juga memberikan ruang bagi kreativitas dalam penyampaian pesan agama. Penyuluh agama dapat menciptakan metode baru yang lebih menarik dan inspiratif bagi audiens. Selain itu akan sangat membantu dakwah tetap hidup dan relevan dari generasi ke generasi. Dengan memanfaatkan teknologi dan strategi inovatif, pesan agama dapat terus disebarkan dan diwariskan dengan cara yang lebih efektif. Budaya dan nilai-nilai masyarakat terus berubah seiring waktu. Inovasi dalam dakwah membantu menghadapi perubahan ini dengan tetap menjaga esensi pesan agama¹⁶.

Inovasi dalam dakwah tidak hanya tentang memanfaatkan teknologi, tetapi juga tentang mengembangkan pendekatan baru yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan masyarakat modern¹⁷. Dengan tetap memegang nilai-nilai agama yang mendasari, inovasi dapat menjadi alat yang kuat untuk memperkuat penyampaian pesan agama kepada audiens kontemporer.

¹⁴ Basoeky, R. A. M., & Suryandari, M. (2023). MANAJEMEN DAKWAH DALAM ERA DIGITAL: STRATEGI DAN TANTANGAN. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 1(1), 70-77.

¹⁵ Fatmawati, E. (2019). Tantangan literasi informasi bagi generasi muda pada era post-truth. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 28(2), 57-66.

¹⁶ Agus, A. (2023). THE ROLE OF DA'WAH IN OVERCOMING SOCIAL PROBLEMS: PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI MASALAH SOSIAL. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 6(1), 101-111.

¹⁷ Alhidayatillah, N. (2018). Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah). *An-Nida'*, 41(2), 265-276.

Perubahan Zaman dan Teknologi

Perubahan zaman dan teknologi memiliki dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam konteks dakwah. Dalam konteks dakwah, perubahan zaman dan teknologi mempengaruhi cara penyampaian pesan agama, interaksi dengan audiens, dan adaptasi pesan-pesan spiritual dengan dinamika masyarakat modern. Berikut adalah beberapa dampak perubahan zaman dan teknologi dalam dakwah:

1. Cara Komunikasi yang Berubah. Teknologi telah mengubah cara manusia berkomunikasi¹⁸. Dari media cetak hingga media sosial, komunikasi menjadi lebih cepat, global, dan interaktif. Hal ini memengaruhi cara penyampaian dakwah berinteraksi dengan audiens dan menyebarkan pesan-pesan agama.
2. Akses Informasi yang Mudah. Teknologi memberikan akses mudah terhadap informasi dari berbagai sumber¹⁹. Ini berdampak pada kebutuhan audiens untuk informasi agama yang mudah dicari dan diakses. Dakwah dapat memanfaatkan platform online untuk menyediakan literatur, kuliah, dan panduan agama.
3. Kehadiran Media Sosial. Media sosial menjadi sarana komunikasi yang kuat²⁰. Dakwah dapat memanfaatkan platform ini untuk berinteraksi, berbagi pesan agama, dan membangun komunitas yang mendukung nilai-nilai spiritual. Selain itu, teknologi memungkinkan visualisasi pesan agama melalui gambar, video, animasi, dan grafis interaktif. Ini membantu penyampaian konsep agama dengan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti.
4. Interaksi Langsung dengan Audiens. Teknologi memungkinkan interaksi langsung dengan audiens melalui komentar, tanya-jawab, dan live streaming. Hal ini meningkatkan partisipasi dan keterlibatan audiens dalam proses dakwah²¹.
5. Penggunaan Aplikasi Mobile. Aplikasi mobile memberikan kemudahan dalam mengakses materi agama, panduan praktis, serta fitur interaktif seperti kuis, forum diskusi, dan panduan ibadah²².

¹⁸ Herawati, E. (2011). Komunikasi dalam era teknologi komunikasi informasi. *Humaniora*, 2(1), 100-109.

¹⁹ Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan teknologi dan pentingnya literasi informasi untuk mendukung ketahanan nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 9(2), 1-8.

²⁰ Mardiana, R. (2020). Daya Tarik Media Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial. *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah*, 10(02), 148-158.

²¹ Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 5(1), 1-27.

²² Kulbi, S. Z. (2019). Mobile learning berbasis android sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam. *Nazbruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 385-406.

6. Kecepatan Penyebaran Informasi. Berkat teknologi, pesan-pesan agama dapat disebarkan dengan cepat melalui platform online²³. Hal ini memungkinkan respons yang cepat terhadap isu-isu agama aktual. Teknologi juga membawa tantangan baru seperti distorsi informasi, etika penggunaan, dan pengaruh negatif. Dakwah perlu mengatasi tantangan ini dan memberikan panduan bagi audiens dalam menggunakan teknologi secara bijak.
7. Pemuda dan Generasi Muda. Generasi muda lebih akrab dengan teknologi. Penggunaan teknologi dalam dakwah membantu menjangkau dan memahami generasi ini lebih baik²⁴.

Perubahan zaman dan teknologi menciptakan peluang dan tantangan baru dalam dakwah. Oleh karena itu, penting bagi para penyuluh agama untuk terus beradaptasi, mengembangkan strategi inovatif, dan memastikan bahwa pesan agama tetap otentik dalam perubahan yang dinamis ini.

Penggunaan Teknologi dalam Dakwah

Penggunaan teknologi dalam dakwah telah membuka peluang baru untuk menyampaikan pesan agama dengan cara yang lebih luas, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman²⁵. Teknologi modern menjadi alat yang dapat memperkaya metode tradisional dakwah dan menghubungkan pesan agama dengan audiens kontemporer. Berikut adalah beberapa cara penggunaan teknologi dalam dakwah:

1. Media Sosial. Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube memungkinkan penyuluh agama dan tokoh agama untuk berbagi ceramah, kuliah, kutipan, dan konten agama lainnya kepada audiens yang lebih luas. Media sosial juga memungkinkan interaksi langsung dengan audiens melalui komentar dan pesan pribadi.
2. Podcast dan Webinar Agama. Podcast dan webinar adalah bentuk konten audio atau video yang dapat diakses kapan saja. Penyuluh agama dapat menyampaikan kuliah agama, diskusi, dan wawasan spiritual melalui platform ini.

²³ Efendi, E., Dina, S. T., & Gunawan, A. (2023). Pemanfaatan Sistem Koneksi Bagi Organisasi Dakwah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 3827-3835.

²⁴ Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 21(1), 41-58.

²⁵ Rani, S. (2023). Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(1), 207-216.

3. Aplikasi Mobile. Pengembangan aplikasi mobile khusus untuk dakwah memungkinkan audiens mengakses kuliah, panduan ibadah, literatur agama, dan fitur interaktif seperti kuis dan tanya-jawab.
4. Video dan Animasi. Pembuatan video pendek, animasi, dan konten visual lainnya dapat memvisualisasikan konsep-konsep agama dengan cara yang lebih menarik dan mudah dimengerti oleh audiens.
5. Livestreaming. Penyiaran langsung melalui platform online memungkinkan penyuluh agama untuk menyampaikan ceramah, kuliah, dan acara-acara agama secara interaktif kepada audiens di berbagai lokasi.
6. Blogs dan Website Agama. Membangun blog atau website khusus untuk dakwah memungkinkan penyuluh agama untuk berbagi artikel, pemikiran, dan informasi agama secara mendalam.

Penggunaan teknologi dalam dakwah bukan hanya tentang memanfaatkan alat modern, tetapi juga tentang menciptakan pendekatan yang sesuai dengan audiens kontemporer. Dengan memadukan nilai-nilai agama dan inovasi teknologi, dakwah dapat menjadi lebih efektif dalam menyebarkan pesan spiritual di era digital ini.

Potensi Pendekatan Berbasis Teknologi

Pendekatan berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam memperkuat efektivitas dakwah kontemporer²⁶. Dalam dunia yang semakin terhubung dan dipengaruhi oleh teknologi, pendekatan ini dapat membawa dampak positif yang signifikan dalam menyampaikan pesan agama dan membangun koneksi dengan audiens. Teknologi memungkinkan pesan agama untuk mencapai audiens yang jauh lebih luas, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional²⁷. Media sosial dan platform online membuat dakwah dapat menjangkau orang-orang dari berbagai belahan dunia.

Pendekatan berbasis teknologi memungkinkan audiens untuk berinteraksi secara aktif dengan konten dakwah²⁸. Mereka dapat memberikan tanggapan, bertanya pertanyaan, atau berpartisipasi dalam diskusi, menciptakan keterlibatan yang lebih dalam. Teknologi membuka ruang bagi kreativitas dalam menyampaikan pesan agama. Konten multimedia seperti video, animasi, dan grafis interaktif dapat digunakan untuk menjelaskan konsep agama secara menarik dan memikat. Dengan teknologi, pesan agama dapat diadaptasi dengan

²⁶ Agusman, A., & Hanif, M. (2021). CONCEPT AND DEVELOPMENT OF DA'WAH METHODS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: KONSEP DAN PENGEMBANGAN METODE DAKWAH DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 4(2), 49-64.

²⁷ Subhan, H. (2023). POLA KOMUNIKASI DAKWAH MUI DI INDONESIA PADA ERA SOCIETY 5.0. *Al-Tsiqob: Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*, 8(1), 34-51.

²⁸ Nur, M. I. (2021). *MEDIA SOSIAL DAN INTERAKSI KEAGAMAAN Penggunaan Media Youtube Sebagai Interaksi dan Sumber Keagamaan Mahasiswa LAIN Samarinda* (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).

lebih baik sesuai dengan karakteristik audiens. Pesan dapat diubah formatnya agar lebih sesuai dengan budaya dan nilai-nilai yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan audiens untuk mengakses konten dakwah kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kenyamanan mereka, mengatasi batasan ruang dan waktu.

Dengan memanfaatkan potensi-potensi ini, pendekatan berbasis teknologi dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menyebarkan pesan agama dan membangun pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai spiritual dalam masyarakat kontemporer. Era yang semakin terhubung dan dipengaruhi oleh teknologi, pendekatan ini menjadi semakin penting dalam menjaga relevansi dan dampak dari pesan agama. Berikut adalah potensi-potensi pendekatan berbasis teknologi dalam dakwah:

1. Jangkauan yang Luas
2. Kreativitas dalam Penyampaian Pesan
3. Kemampuan Beradaptasi
4. Fleksibilitas Waktu dan Tempat
5. Mendorong Pembelajaran Mandiri
6. Menghadapi Tantangan Kontemporer

Pendekatan berbasis teknologi menghadirkan peluang yang sangat penting dalam memperkuat dakwah di era digital ini²⁹. Namun, perlu diingat bahwa sementara teknologi dapat menjadi alat yang kuat, tetap mempertahankan integritas, autentisitas, dan nilai-nilai agama adalah kunci untuk menjaga pesan agama tetap relevan dan bermanfaat bagi audiens kontemporer.

Kesesuaian dengan Nilai Agama

Kesesuaian dengan nilai-nilai agama adalah faktor penting dalam mengembangkan strategi inovatif dalam dakwah. Pada dasarnya, inovasi dalam penyampaian pesan agama harus selaras dengan prinsip-prinsip dan ajaran agama yang mendasarinya³⁰. Berikut adalah beberapa alasan mengapa kesesuaian dengan nilai-nilai agama sangat penting:

1. Memastikan Keaslian Pesan.

Nilai-nilai agama mendasari pesan-pesan dakwah. Dengan memastikan kesesuaian strategi inovatif dengan nilai-nilai ini, pesan dakwah tetap otentik dan tidak terdistorsi. Kesesuaian dengan nilai-nilai agama membantu menjaga

²⁹ Husna, F. (2020). Wajah Ekonomi 4.0: Perbankan Syariah Digital, Peningkatan Daya Saing dan Strategi Dakwah Islam. *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3(1), 59-70.

³⁰ Kurniawati, E. (2020). Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Al-Munzir*, 12(2), 225-248.

integritas dan kebenaran pesan yang disampaikan. Inovasi tidak boleh mengorbankan keakuratan dan kebenaran pesan agama.

Prinsip bahwa inovasi tidak boleh mengorbankan keakuratan dan kebenaran pesan agama sangat penting dalam konteks dakwah³¹. Keakuratan dan kebenaran pesan agama harus tetap menjadi prioritas utama, bahkan dalam upaya-inovasi yang dilakukan. Beberapa alasan mengapa hal ini sangat penting adalah sebagai berikut:

- a) Menjaga Kepercayaan
- b) Ketetapan Ajaran Agama
- c) Risiko Salah Penafsiran
- d) Pentingnya Niat Baik
- e) Menghindari Kontroversi
- f) Pertanggungjawaban moral dan spritual

Jika inovasi tidak menjaga keakuratan dan kebenaran pesan agama, risiko yang muncul bisa jauh lebih merugikan daripada manfaatnya. Oleh karena itu, para da'i perlu menjaga keseimbangan antara inovasi yang kreatif dan mempertahankan kebenaran serta keakuratan pesan agama.

2. Menghindari Konflik Nilai

Dalam beberapa kasus, inovasi teknologi mungkin bertentangan dengan nilai-nilai agama. Kesesuaian dengan nilai-nilai agama membantu mencegah terjadinya konflik antara inovasi dan ajaran agama³². Inovasi yang didasarkan pada nilai-nilai agama mampu menciptakan konten yang relevan dengan kebutuhan dan tantangan masyarakat modern, tanpa mengorbankan keutuhan pesan agama.

3. Menghindari Penafsiran Salah

Tanpa memperhatikan nilai-nilai agama, inovasi yang kurang bijak dapat menyebabkan penafsiran yang salah terhadap pesan agama, mengakibatkan kontroversi dan kesalahpahaman³³. Inovasi yang selaras dengan nilai-nilai agama dapat membantu pemahaman agama menjadi lebih mendalam dan luas, seiring dengan perkembangan zaman.

4. Penerimaan Lebih Luas

³¹ Majid, Z. A., Hamid, A., & Hanif, M. (2023). Problematika dakwah dan pendidikan pada masyarakat pedalaman Tau Taa Wana Morowali Utara. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 245-272.

³² Hanif, M. (2022). METHOD (MANHAJ) OF PROSELYTIZING OF THE PROPHET IN THE PHASE OF MAKKAH AND MEDINA. *Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat*, 5(2), 1-18.

³³ Nurasih, W., Rasidin, M., & Witro, D. (2020). Islam dan etika bermedia sosial bagi generasi milenial: Telaah surat al-'Asr. *Al-Misbbab: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 16(1), 149-178.

Strategi inovatif yang berbasis pada nilai-nilai agama lebih cenderung diterima oleh masyarakat dan audiens yang memiliki kecenderungan untuk memprioritaskan ajaran agama. Selain itu kesesuaian dengan nilai-nilai agama membantu menerapkan pendekatan yang holistik dalam dakwah, menggabungkan antara ajaran agama, teknologi, dan kebutuhan masyarakat.

Dalam mengembangkan strategi inovatif dalam dakwah, perlu adanya pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai agama yang mendasari ajaran tersebut. Dengan demikian, inovasi yang diimplementasikan dapat memberikan dampak yang positif dan mendalam dalam menyampaikan pesan agama kepada audiens kontemporer.

KESIMPULAN

Pendekatan berbasis teknologi dalam dakwah kontemporer memiliki potensi besar untuk memperkuat efektivitas penyampaian pesan agama. Dalam dunia yang semakin terhubung dan dipengaruhi oleh teknologi, strategi inovatif dalam dakwah dapat membawa dampak positif yang signifikan. Namun, penting untuk memastikan bahwa inovasi tersebut selaras dengan nilai-nilai agama yang mendasarinya. Kesesuaian dengan nilai-nilai agama menjadi pondasi yang tak tergoyahkan dalam mengembangkan inovasi dalam dakwah. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pesan-pesan dakwah tetap otentik, tidak terdistorsi, dan tetap memegang integritas serta kebenaran ajaran agama. Inovasi tidak boleh mengorbankan keakuratan dan kebenaran pesan agama, karena integritas pesan tersebut merupakan aspek yang tak dapat dikompromikan.

Dalam menghadapi tantangan perubahan zaman dan teknologi, para da'i perlu mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang tepat mengenai penggunaan teknologi dengan bijak dan efektif dalam penyampaian pesan agama. Ini akan memastikan bahwa inovasi yang diimplementasikan tetap dalam koridor nilai-nilai agama dan tetap memprioritaskan integritas dan kebenaran. Pendekatan berbasis teknologi memiliki potensi besar untuk membawa dakwah ke level yang lebih luas dan efektif, tetapi perlu dilakukan dengan cermat dan bijaksana. Dengan memegang teguh nilai-nilai agama sebagai panduan, dakwah dapat tetap relevan, autentik, dan bermanfaat bagi masyarakat kontemporer.

REFERENSI

- Afiyanti, Y. (2005). Penggunaan literatur dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 9(1).
- Agus, A. (2023). THE ROLE OF DA'WAH IN OVERCOMING SOCIAL PROBLEMS: PERAN DAKWAH DALAM MENGATASI MASALAH SOSIAL. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 6(1), 101-111.
- Agusman, A., & Hanif, M. (2021). CONCEPT AND DEVELOPMENT OF

- DA'WAH METHODS IN THE ERA OF GLOBALIZATION: KONSEP DAN PENGEMBANGAN METODE DAKWAH DI ERA GLOBALISASI. *Jurnal Da'wah: Risalah Merintis, Da'wah Melanjutkan*, 4(2), 49-64.
- Alhidayatillah, N. (2018). Dakwah Dinamis Di Era Modern (Pendekatan Manajemen Dakwah). *An-Nida'*, 41(2), 265-276.
- Hidayatul Ummah, Athik., dkk, "PODCAST SEBAGAI STRATEGI DAKWAH DI ERA DIGITAL: ANALISIS PELUANG DAN TANTANGAN," *Komunike XII*, no. 2 (2020): 210–234.
- Azizah, E. (2023). Eksistensi Metode Dakwah Konvensional Pada Era Modern. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3).
- Basoeky, R. A. M., & Suryandari, M. (2023). MANAJEMEN DAKWAH DALAM ERA DIGITAL: STRATEGI DAN TANTANGAN. *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial*, 1(1), 70-77.
- Efendi, E., Dina, S. T., & Gunawan, A. (2023). Pemanfaatan Sistem Koneksi Bagi Organisasi Dakwah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 3827-3835.
- Fatmawati, E. (2019). Tantangan literasi informasi bagi generasi muda pada era post-truth. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 28(2), 57-66.
- Ghofur, A. (2019). Dakwah Islam Di Era Milenial. *Dakwatuna: Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, 5(2), 136-149.
- H.S.N Al-Deen dan J.A Hendricks, *Social media: Usage and impact* (United kingdom: Lexington Books, 2012).
- Hanif, M. (2022). METHOD (MANHAJ) OF PROSELYTIZING OF THE PROPHET IN THE PHASE OF MAKKAH AND MEDINA. *Jurnal Bina Ummat: Membina dan Membentengi Ummat*, 5(2), 1-18.
- Hanif, M., & Agusman, A. (2022). READINESS OF DAKWAH INSTITUTIONS FACING THE MILLENNIAL ERA. *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 13(2), 325-337.
- Herawati, E. (2011). Komunikasi dalam era teknologi komunikasi informasi. *Humaniora*, 2(1), 100-109.
- Husna, F. (2020). Wajah Ekonomi 4.0: Perbankan Syari'ah Digital, Peningkatan Daya Saing dan Strategi Dakwah Islam. *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3(1), 59-70.
- Ida, R. (2014). Metode penelitian: Studi media dan kajian budaya. Kencana.
- Karim, A. (2016). Dakwah melalui media: Sebuah tantangan dan peluang. *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(1).
- Kulbi, S. Z. (2019). Mobile learning berbasis android sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 385-406.
- Kurniawati, E. (2020). Analisis Prinsip-Prinsip Komunikasi Dalam Persektif Al-Qur'an. *Al-Munzir*, 12(2), 225-248.
- Lestari, P. P. (2020). Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 21(1), 41-58.

- Majid, Z. A., Hamid, A., & Hanif, M. (2023). Problematika dakwah dan pendidikan pada masyarakat pedalaman Tau Taa Wana Morowali Utara. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 245-272.
- Mardiana, R. (2020). Daya Tarik Media Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial. *KOMUNIDA: Media Komunikasi dan Dakwah*, 10(02), 148-158.
- Melyani, M. (2017). Pengembangan Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1(1).
- Nur, M. I. (2021). *MEDIA SOSIAL DAN INTERAKSI KEAGAMAAN Penggunaan Media Youtube Sebagai Interaksi dan Sumber Keagamaan Mahasiswa IAIN Samarinda (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA)*.
- Nurasih, W., Rasidin, M., & Witro, D. (2020). Islam dan etika bermedia sosial bagi generasi milenial: Telaah surat al-'Asr. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 16(1), 149-178.
- Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam Dan Tantangan Dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual Dalam Dunia Maya. *AL-AUFA: JURNAL PENDIDIKAN DAN KAJIAN KEISLAMAN*, 5(1), 1-27.
- Rani, S. (2023). Transformasi Komunikasi Dakwah dalam Era Digital: Peluang dan Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 4(1), 207-216.
- Ronen Basri et al., "Frequency bias in neural networks for input of non-uniform density," *Proceedings of the 37th International Conference on Machine Learning*, PMLR 119 (2020): 685–694.
- Subarjo, A. H. (2017). Perkembangan teknologi dan pentingnya literasi informasi untuk mendukung ketahanan nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 9(2), 1-8.
- Subhan, H. (2023). POLA KOMUNIKASI DAKWAH MUI DI INDONESIA PADA ERA SOCIETY 5.0. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam*, 8(1), 34-51.
- Ummah, A. H., Khatoni, M. K., & Khairurromadhan, M. (2020). Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang Dan Tantangan. *KOMUNIKE: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 12(2), 210-234.
- Wibowo, A. (2021). Dakwah Berbasis Media Dan Komunikasi Visual. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 2(2), 179-198.
- Yoga, S. (2019). Perubahan sosial budaya masyarakat indonesia dan perkembangan teknologi komunikasi. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 24(1).